

## **BAB V**

### **KESIMPULAN, IMPLIKASI, DAN SARAN**

#### **A. Kesimpulan**

Berdasarkan hasil pengolahan data dan analisa penelitian mengenai kebijakan dividen dan kebijakan hutang terhadap nilai perusahaan pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di BEI tahun 2016, maka dapat disimpulkan bahwa:

1. Terdapat pengaruh positif antara kebijakan dividen terhadap nilai perusahaan pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di BEI tahun 2016. Hal ini diartikan bahwa naik atau turunnya kebijakan dividen akan mengakibatkan peningkatan atau penurunan nilai perusahaan pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di BEI.
2. Tidak terdapat pengaruh antara kebijakan hutang terhadap nilai perusahaan pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di BEI tahun 2016.
3. Kebijakan dividen dan kebijakan hutang memiliki pengaruh yang signifikan secara bersama-sama terhadap nilai perusahaan pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di BEI.
4. Berdasarkan hasil uji koefisien determinasi ( $R^2$ ) menunjukkan besarnya nilai  $R^2$  sebesar 0,200. Nilai ini dapat diartikan bahwa variasi nilai perusahaan dapat dijelaskan oleh perubahan kebijakan dividen dan kebijakan hutang sebesar

20%. Dan sisanya dijelaskan oleh faktor-faktor lain yang tidak ada dalam model penelitian ini.

## **B. Implikasi**

Berdasarkan hasil penelitian ini, menunjukkan bahwa terdapat pengaruh antara kebijakan dividen dan kebijakan hutang dengan nilai perusahaan pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di BEI tahun 2016. Kontribusi yang diberikan oleh kebijakan dividen dan kebijakan hutang tidak cukup kuat. Hal ini menunjukkan bahwa terdapat faktor-faktor lain yang lebih kuat dalam mempengaruhi nilai perusahaan pada perusahaan manufaktur.

Implikasi dari penelitian ini adalah bahwa kebijakan hutang tidak berpengaruh terhadap nilai perusahaan. Ketika DER mengalami perubahan tidak akan memberikan pengaruh terhadap nilai perusahaan tersebut. Dengan keadaan ini maka perusahaan tidak perlu begitu memerhatikan kebijakan hutang perusahaan. Hal ini tidak akan berdampak terhadap penilaian investor terhadap perusahaan tersebut. Baik besar atau tidaknya hutang yang dimiliki perusahaan, nilai perusahaan tersebut tidak akan mengalami perubahan.

Kebijakan dividen berpengaruh terhadap nilai perusahaan. Ketika terjadi peningkatan persentase *Dividend payout ratio* maka akan terjadi peningkatan nilai perusahaan. Keadaan ini memaksa pihak manajemen untuk terus menjaga tingkat *Dividend payout rasionya* agar tetap stabil tidak mengalami fluktuatif. Karena ketidakstabilan *Dividend payout ratio* yang diberikan perusahaan akan membuat

para pemegang saham tidak percaya akan prospek perusahaan kedepannya. Faktor-faktor yang mempengaruhi nilai perusahaan sangat beragam, salah satunya kebijakan dividen dan kebijakan hutang. Namun kebijakan dividen dan kebijakan hutang merupakan faktor yang tidak cukup kuat dalam mempengaruhi nilai perusahaan.

### C. **Saran**

Berdasarkan kesimpulan dan implikasi penelitian yang dilakukan, maka saran peneliti antara lain:

1. Perusahaan diharapkan dapat menjaga tingkat *Dividend payout ratio* agar tetap tinggi dan tidak mengalami penurunan. Karena dari hasil penelitian kebijakan dividen yang diproxikan melalui *Dividend payout ratio* efektif dapat menarik para investor untuk berinvestasi di perusahaan tersebut sehingga mengakibatkan nilai perusahaan juga akan meningkat.
2. Bagi peneliti selanjutnya, variabel-variabel lain yang mempengaruhi nilai perusahaan sebaiknya juga diteliti. Variabel lain yang dimaksud adalah variabel kebijakan dividen yang tidak hanya memperhitungkan kebijakan dividen saja tetapi juga memperhitungkan variabel lainnya. Dan sebaiknya variabel lain yang mempengaruhi nilai perusahaan seperti, kebijakan hutang, keputusan pendanaan, ukuran perusahaan, dan pertumbuhan penjualan juga diteliti.
3. Penelitian selanjutnya disarankan untuk mempertimbangkan sampel yang lebih luas dengan periode waktu yang lebih panjang, sehingga kesimpulan yang dihasilkan memiliki cakupan yang lebih luas.

4. Bagi investor, hasil penelitian ini diharapkan bisa digunakan sebagai dasar pengambilan keputusan berinvestasi di pasar modal berdasarkan kebijakan dividen dan kebijakan hutang perusahaan.